

ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN KATA DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA OLEH SISWA KELAS VIII-A DI SMP NEGERI 1 IDANOTAE

Yusni Lase¹, Anita Zagoto²

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Nias Raya

²Universitas Nias Raya

(Yusnilase4@gmail.com¹, anitazagoto@gmail.com²)

Abstrak

Berdasarkan latar belakang masalah bahwa kesalahan pelafalan kata yang menjadi suatu kebiasaan siswa dalam mengucapkan kata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan pelafalan kata pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia oleh siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Idanotae Tahun Pembelajaran 2022/2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan reduksi data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini adalah yaitu penghilangan (*omossion*) ada tujuh kalimat, penambahan (*addition*) ada tujuh kalimat, salah formasi (*misformation*) ada empat kalimat, salah susun (*misordering*) ada sebelas kalimat. Saran bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya tentang pelafalan kata dalam berbahasa.

Kata Kunci: Kesalahan pelafalan kata; proses pembelajaran bahasa Indonesia

Abstract

*Based on the background of the problem, word pronunciation errors have become a habit for students to pronounce words. This research aims to describe word pronunciation errors in the Indonesian language learning process by class VIII-A students at SMP Negeri 1 Idanotae for the 2022/2023 academic year. The approach used in this research is a case study approach. This research data was analyzed using data reduction, verification and drawing conclusions. The results of this research are the omission (*omotion*) of seven sentences, the addition (*addition*) of seven sentences, the misformation of four sentences, the misordering of eleven sentences. Suggestions for future researchers, the results of this research can be used as material for further research on word pronunciation in language.*

Keywords: Word pronunciation errors; Indonesian language; learning process.

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali

berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu

memperhatikan setiap kata pelafalan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setiap ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi.

Setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata. ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafalan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setiap ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata. Percakapan merupakan salah satu kegiatan bahasa yang melibatkan partisipan.

Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali

berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafalan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setiap ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang.

Berbahasa adalah ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafalan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setiap ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata dengan huruf.

Ada beberapa faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan oleh siswa

kelas VIII-A di SMP Negeri 1 Idanötae ialah faktor kebiasaan lingkungan dari lingkungan keluarga (Bahasa Ibu). Proses ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata.

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesalahan Pelafalan Kata dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia oleh Siswa Kelas VIII-A di SMP Negeri 1 Idanotae Tahun Pembelajaran 2022/2023"..

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Fiantika, dkk (2022:90) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah kebenaran itu bersifat Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang

baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang.

Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap

siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang. dalam panduan analisis seperti jenis kesalahan pengilangan, penambahan, salah formasi dan salah susun.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII-A SMP Negeri 1 Idanotae yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus 2023 dan deskripsi temuan penelitian ini dan pembahasan ialah dari Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang bahasa secara lisan.

Penghilangan (*omission*)

Penghilangan adalah kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar dengan ciri-ciri kesalahan berupa ketidakhadiran suatu

unsur yang seharusnya hadir di dalam kalimat yang benar atau sempurna. Kehadiran ini dapat berupa morfem atau kata. Berikut temuan penelitian dalam proses pembelajaran di kelas VIII-A yaitu:

“materi yang kita pelajari hari ini yaitu menenai sloga dan poster

Berdasarkan tuturan di atas bahwa ada kesalahan Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang. untuk memberitahukan bahwa salah satu teman kelasnya tidak hadir.

Oh ia ga apa apa tenan aja aku hanya meninatkan.

Berdasarkan tuturan di atas yang diucapkan siswa, Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa

serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang., tidak bisa mengerti maksud dan tujuan yang hendak disampaikan.

“Berita ini merupaka suatu hal menenai sebuah kejadia yan terjadi di suatu tepat.”

Berdasarkan tuturan yang diucapkan siswa di atas terdapat Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah

siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang.kepada guru yang di kelasnya yang sedang berbicara bahwa temannya yang bernama Krisdayanti belum menyerahkan tugas tentang karangan narasi.

Menapa kamu menetahui bahwa Milka Bawamenewi lagi sakit di rumahnya”

Berdasarkan tuturan pelafalan di atas ada kesalahan pelafalan yaitu penghilangan Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah

mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang.lagi ada di rumahnya dan Milka sedang sakit.

Tabel 1

Penghilangan (*Omission*)

Salah	Benar
Menenai	Mengenai
Sloga	Slogan
Meninatkan	Mengingatkan
Kejadia	Kejadian
Kebali	Kembali
Belu	Belum
Menapa	Mengapa
Mingu	Minggu
Nati	Nanti
Tenan	Tenang
Merupaka	Merupakan

Penambahan (*addition*)

Penambahan adalah kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar dengan ciri kesalahan berupa Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip

ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang.yang disampaikan membuat pendengar bingung dan sulit untuk dimengerti maksud dari kalimat yang disampaikan.

“Oh tugas kita itu kata ibu guru kita mencarin suatu berita lalu kita membacakannya didepan kelas”

Berdasarkan tuturan pelafalan kalimat di atas, terdapat kesalahan penambahan huruf n dalam kata mencarin. Seharusnya Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang untuk dimengerti maksud dari kalimat yang disampaikan.

“Pertanyaanmu yan pertaman tadi seperti nya sangat menyulitkan mereka untuk menjawabnya.”

Berdasarkan tuturan pelafalan di atas bahwa ada penambahan huruf n dalam kata pertaman yang Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang. tersusun dan kalimat yang disampaikan siswa itu pun tidak bisa dimengerti oleh pendengar.

“Bu pertanyaan saya ada Ibu.”

Berdasarkan tuturan pelafalan kalimat di atas, terdapat kesalahan salah susun pada kalimat yang disampaikan siswa. Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar.

Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafanan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setip ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang. dikarenakan siswa masih belum memahami bagaimana cara pelafalan yang baik dan benar.

D. Penutup

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan, disimpulkan bahwa kesalahan pelafalan kata dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 1 Idanotae Tahun Pembelajaran 2022/2023 ialah Manusia berkomunikasi melalui bahasa dengan cara tertulis dan lisan. Komunikasi ada pemahaman siswa serta tidak ada penngertian siswa terhadap bagaimana cara pengucapan pelafalan yang baik dan benar. Kesalahan pelafalan ini sering terjadi akibat adanya terlalu membawa dalam candaan setiap kali berbiacara pada seseorang. Kemudian ini juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan dimana kita tinggal yang seharusnya kita harus dilingkungan yang mendukung setiap kerja sistem otak. Objek yang sering terjadi

pelafalan kata ini adalah siswa karena siswa yang belajar mulai darimaka dari itu. Perlu memperhatikan setiap kata pelafalan setiap kali kita mengucapkan kalimat atau pada pada orang lain jika sedang berbicara, kemudian hal ini juga terjadi karena sesuatu hal dimana siswa mengikut dari setiap ngomongannya teman. Kesalahan ini juga sering terjadi pada setiap siswa bahkan guru pun pasti pernah mengalami kesalahan pelafan setiap kata seseorang. Indonesia merupakan hal yang sangat dibutuhkan.

Berdasarkan simpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan penelitian ini dapat motivasi siswa untuk lebih lagi memperbaiki kesalahan pelafalan kata dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengetahui kesalahan pelafalan kata dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya tentang kesalahan pelafalan kata dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Daftar Pustaka

Adams, Sonny. 2021. *Lancar Pidato Dan Public Speaking Tanpa Groggi Tanpa Panik*. Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia.

Anggraini, Tri, Riya, Hastuti, Frieka, Masyova. 2021. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Anggota IKAPI.

Anita, Wayu. 2023. *Engglish Learning For Beginners A Comprehensiver Guide*. Semarang : Publisher.

Anwar, Faisal, Hasi, Pajariantono, Elin, Herlina, Totok, Dwi, Raharjo, Lathifatul, Fajriyah, Irnin, Agustina, Dwi, Astuti. 2019. *Pengembangan Media Pembelajaran Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0*. Makasar : CV Tohar Media.

Ardiansyah, Sajid. 2015. *Buku Pinter Bimble SD Kelas 4, 5, 6*. Jakarta : Lembar Langit Indonesia.

Candra, Teddy, Priyono. 2022. *Statistika deskriptif*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.

Damayanti, Ina, Magdalena. 2021. *Jago Mendesain Pembelajaran (Untuk Guru Sekolah Dasar)*. Nonpeddica Member Of Guepedia Group.

Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246. <https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>

Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK

- ORGANIK GEBAGRO 77. TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 45–55
- Ginting, Lisa, Septia, Sewi. 2020. *AKBI Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta : GUEPEDIA.
- Hadi, Abdul. 2014. *Hermeneutika Sastra Barat Dan Timur*. Jakarta : STFI Sandra.
- Hakim, Lukmanul. 2020. *Bahasa Indonesia Akademik. Cakrawala Ilmu Pengetahuan Untuk Penguruan Tinggi*. Yogyakarta : Zahir Publishing.
- Halawa, S., & Darmawan Harefa. (2024). THE INFLUENCE OF CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BASED DISCOVERY LEARNING MODELS ON ABILITIES STUDENTS' MATHEMATICAL PROBLEM SOLVING. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 11-25. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1711>
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Hurit, Uron, Roberta, Ahmal, Majiatun, Tasdin, Tahrim, Suwanto, Uswatun,

- Chasanah . 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Media Sains Indonesia.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. PRISMA, 11(1), 210–220.
- Kanzunnudin, Mohammad. 2016. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Magnum Pustaka Utama.
- Kapoe, Suryani, Kurniawi, Kahi, Leba. 2022. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kurnia, Rita. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta : Deepublish Publisher.
- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2), 27–44
- Lubis, Fheti, Wulandari, Sri, Hastuti, Kurnia, Sebayang, Nettri Marini. 2022. *Pengkajian Puisi*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Maruti, Endang, Sri. 2015. *Pembelajaran Bahasa Jawa Di Sekolah Dasar*. Jawa Timur : CV. AE MEDIA GRAFIKA.
- Putra, Wahyu, Hanafi. 2022. *Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Teori, Meotologi dan Implementasi*. Jawab Barat : CV Adanu Abitama.
- Ratminingsih, Made. 2017. *Metode Pembelajaran Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Depok : PT Grafindo Persada.
- Rohan. 2011. *Smart Public Speaking*. Jakarta : Gagas Media.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta : Deepublisher.
- Saragih, Lenit, Susannam Choms, Gary, Ganda, Tua. 2022. *Komunikasi Dan Negosiasi Bisnis Berbasis Hots*. Jakarta : CV. Merdekata Kreasi Group.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>

- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smps Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 12–26.
- Singgih, Gunarsa, Yulia. 2002. *Asas Asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta. IKAPI.
- Siregar, Rabianul, Adawiyah. 2021. *Keterampilan Berbicara*. Yogyakarta. IKAPI.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>
- Wediningsih, Dyah.2021. *Bahasa Indonesia Ilmiah Bidang Ilmu Agama Islam*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- Wira. 2021. Teknik kependuan wisatawan. Bandung : Nilacakra.
- Yusri, Mantasiah. 2020. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa (Sebuah Pendekatan Dalam Pengajaran Bahasa)*. Yogyakarta : DEEPUBLISH.
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIKA PADA MATERI TRANSFORMASI SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.